

## RINGKASAN

**Nama : Risgal Masgul. Npm : 04341711061.** Potensi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Di Pesisir Pantai Desa Kurunga Kecamatan Kepulauan Joronga Kabupaten Halmahera Selatan Maluku Utara.

Dibimbing oleh Ir. Aqshan Shadikin Nurdin S.P., M. Sc., I.P.M dan Rosita S. Pd. M., Si.

---

Desa Kurunga secara administratif masuk Negara dalam wilayah Kecamatan Joronga, Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Desa Kurunga memiliki luas wilayah sebesar 320 Ha. Secara geografis Desa Kurunga tergolong sebagai daerah Halmahera dengan ketinggian 3-15 m DPL Monografi Desa Kurunga (2023). Letak geografis Desa Kurunga titik koordinat 0°52'385'' Lintang Selatan dan 128°20'057'' Bujur timur

Metode penelitian kualitatif adalah metode untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksakta. Teknik pengumpulan data deskriptif diantaranya adalah interview (wawancara) dan pengisian kuesioner. Metode digunakan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi serta budaya yang berkaitan dengan pengelolaan mangrove di kawasan tersebut. Tahap analisis ini juga merupakan observasi awal yang menggambarkan keadaan mangrove dan juga dapat menggambarkan permasalahan yang ada di lokasi penelitian.

Daya tarik obyek ekowisata alam memiliki keunikan sehingga menjadi destinasi wisatawan yang berpotensi pendorong membuat orang untuk berkunjung melihat secara langsung wisata alam tersebut. Pengembangan ekowisata yang memiliki nilai potensi bagi Masyarakat Desa Kurunga ada beberapa poin yang dilihat dari obyek potensi ekowisata. Obyek daya tarik wisata dilihat pada tabel memiliki jumlah skor 1.020 yang di nilai daya tarik baik. Dan beberapa factor dilihat cukup membaik mulai dari aksesibilitas, kondisi Kawasan lingkungan mangrove, ketersediaan air bersih, akomodasi, dan sarana prasarana.

**Kata Kunci :** Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Di Pesisir Pantai Desa Kurunga

## SUMMARY

Name: Risgal Masgul. Npm: 04341711061. Potential Development of Mangrove Forest Ecotourism on the Coast of Kurunga Village, Joronga Islands District, South Halmahera Regency, North Maluku.

Supervised by Ir. Aqshan Shadikin Nurdin S.P., M. Sc., I.P.M and Rosita S. Pd. M., Si.

---

Kurunga Village is administratively included in Joronga Sub-district, South Halmahera, North Maluku Province. Kurunga Village has an area of 320 ha. Geographically, Kurunga Village is classified as a Halmahera area with an altitude of 3-15 m DPL Kurunga Village Monograph (2023). The geographical location of Kurunga Village is 0°52'385'' South latitude and 128°20'057'' East longitude.

Qualitative research methods are methods for investigating objects that cannot be measured with numbers or other measures that are exact. Descriptive data collection techniques include interviews and questionnaires. The method is used to determine the socio-economic and cultural conditions related to mangrove management in the area. This analysis stage is also an initial observation that describes the state of mangroves and can also describe the problems that exist at the research site.

The attraction of natural ecotourism objects is unique so that it becomes a tourist destination that has the potential to encourage people to visit to see firsthand the natural tourism. Ecotourism development that has potential value for the Kurunga Village Community there are several points that can be seen from the potential objects of ecotourism. The object of tourist attraction seen in the table has a total score of 1,020 which is rated as a good attraction. And some factors are seen as quite good starting from accessibility, the condition of the mangrove environmental area, the availability of clean water, accommodation, and infrastructure facilities.

Keywords: Mangrove Forest Ecotourism Development on the Coast of Kurunga Village